**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Ghani Ghazali¹, Ami Febriza Achmad². ¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar/email -, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“PENGARUH PELATIHAN PENANGANAN HIPOTERMIA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENANGANAN HIPOTERMIA
DALAM PENDAKIAN GUNUNG DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2024”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipotermia merupakan penyebab utama kecelakaan pendakian gunung, dengan kontribusi 47% dari total kasus menurut data BASARNAS (2015–2018). Kondisi ini terjadi akibat paparan suhu dingin, angin, dan hujan yang mengganggu termoregulasi tubuh, sering kali diperburuk oleh rendahnya pengetahuan pendaki, terutama pemula, terkait pencegahan dan penanganan. Meningkatnya jumlah pendaki di Indonesia sejalan dengan peningkatan kasus hipotermia, menunjukkan pentingnya edukasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh pelatihan berbasis booklet terhadap peningkatan pengetahuan pendaki tentang penanganan hipotermia di Kota Makassar, guna mengurangi risiko kecelakaan selama pendakian. **Tujuan :** untuk mengetahui pengaruh pelatihan penanganan hipotermia terhadap pengetahuan dan perilaku penanganan hipotermia dalam pendakian gunung di kota makassar tahun 2024. **Metode :** penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil berdasarkan kuesioner yang dibagikan ke responden. **Hasil Penelitian :** penelitian ini menggunakan analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang penanganan hipotermia (81,4%), meskipun mayoritas menunjukkan perilaku yang baik dalam penanganan hipotermia (59,8%). Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya pengaruh signifikan pelatihan terhadap perilaku penanganan hipotermia dengan p-value 0,001 (RP = 15,756; 95% CI: 1,999–124,181). Temuan ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang terarah dan komprehensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendaki dalam menghadapi risiko hipotermia selama pendakian. **Kesimpulan :** Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang penanganan hipotermia (80,4%), meskipun sebagian besar memiliki perilaku yang baik dalam menangani kondisi tersebut (59,8%). Pelatihan yang diberikan kepada responden menggunakan modul panduan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penanganan hipotermia secara umum.

Kata Kunci : Hipotermia, Pendakian, Resiko Kecelakaan